



**Analisis Faktor Risiko *Occupational Low Back Pain* pada
Pekerja KFC (*Kentucky Fried Chicken*) di Kota Palembang
Tahun 2018**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : MARIAM SRI TANIA

NIM : 10011381419181

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**



**Analisis Faktor Risiko *Occupational Low Back Pain* pada
Pekerja KFC (*Kentucky Fried Chicken*) di Kota Palembang
Tahun 2018**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : MARIAM SRI TANIA
NIM : 10011381419181

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN LINGKUNGAN

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Juli 2018

Mariam Sri Tania

Analisis Faktor Risiko *Occupational Low Back Pain* pada Pekerja KFC (*Kentucky Fried Chicken*) di Kota Palembang Tahun 2018

LXV + 65 halaman, 16 tabel, 11 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Industri restoran cepat saji menjadi salah satu bisnis yang paling kompetitif dan berkembang pesat, serta terus meningkat seiring dengan tuntutan zaman. Perkembangan yang cukup pesat terhadap KFC (*Kentucky Fried Chicken*) mengakibatkan semakin meningkatnya pekerja yang mengalami penyakit akibat kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Analisis Faktor Risiko *Occupational Low Back Pain* pada Pekerja KFC (*Kentucky Fried Chicken*) di Kota Palembang Tahun 2018. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Lokasi penelitian adalah KFC (*Kentucky Fried Chicken*). Populasi penelitian adalah pekerja yang bekerja di KFC (*Kentucky Fried Chicken*) di Kota Palembang dengan sampel 66 orang dengan teknik pengambilan sampel proportional cluster sampling. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi keluhan LBP 65,2% , variabel usia ($p\ value = 0,000$), masa kerja ($p\ value = 0,008$), posisi kerja ($p\ value = 0,002$) berpengaruh terhadap keluhan LBP. Variabel IMT ($p\ value = 0,233$), riwayat penyakit sebelumnya ($p\ value = 0,519$) tidak berpengaruh terhadap keluhan LBP. Dapat disimpulkan bahwa keluhan LBP pada pekerja KFC (*Kentucky Fried Chicken*) di Kota Palembang Tahun 2018 dipengaruhi oleh, usia, masa kerja dan posisi kerja. Sehingga saran yang diberikan berupa memberikan waktu istirahat yang lebih efektif terhadap pekerjanya, memberikan pelatihan serta pengetahuan tentang LBP dan memperbanyak minum air putih agar terhindar dari LBP.

Kata kunci : *Low Back Pain*, KFC (*Kentucky Fried Chicken*), Usia, IMT, Masa Kerja, Posisi kerja, Riwayat Penyakit Sebelumnya.

Kepustakaan : 54 (1996 – 2017)

**OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY AND ENVIRONMENT
HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Skripsi, July 2018**

Risk Factor Analysis of Occupational Low Back Pain on Workers of KFC (Kentucky Fried Chicken) in Palembang City 2018

LXV + 65 pages, 22 tables, 3 charts, 7 attachments

ABSTRACT

Fast food restaurants industry is one of the most competitive and progresses, and increasingly over the demands. The rapidly against kfc (kentucky fried chicken) resulted in an increased employee who had disease caused by work. The purpose of this research to know risk factor analysis of occupational low back pain on kfc (kentucky fried chicken) employees in palembang city 2018. This research descriptive analitic study using cross sectional design. The population of this research is the employee who work at kfc (kentucky fried chicken) in palembang city with 66 people choosen based on *proportional cluster sampling* method. Data analysis are univariate and bivariate using *chi-square* statistic test. The result showed prevalence of lbp complaint 65,2%, variable of Ase (p value = 0,000) , Length of Work (p value = 0.008) , Work Position (p value = 0,002) has affecting of lbp complaint. Variable of IMT (p value = 0,233) , the acts of previous illness (p value = 0,519) has not affecting of lbp complaint. We can be concluded that LBP complaints on KFC (Kentucky Fried Chicken) employees in palembang city 2018 influenced by , age , length of employment and a position of employment. So the advice given in the form of providing more effective break time to the workers, provide training and knowledge about LBP and increase drinking water to avoid LBP.

Keyword : *Low Back Pain, KFC (Kentucky Fried Chicken), Ase, IMT, Length of Work, Work Position, Previous Disease History.*

Literatures : 54 (1996 – 2017)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejurnya dan mengikuti kaidah Etika Akademik Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Juli 2018

Yang Bersangkutan,



Mariam Sri Tania

NIM. 10011381419181

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor Risiko *Occupational Low Back Pain* pada Pekerja KFC (*Kentucky Fried Chicken*) di Kota Palembang Tahun 2018” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 31 Juli 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Indralaya, Agustus 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua :

1. Anita Camelia, S.K.M., M.KKK
NIP. 198001182006042001

()

Anggota :

2. Mona Lestari, S.K.M., M.KKK
NIP. 199006042014102201
3. Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002
4. Desheila Andarini, S.K.M., M.Sc
NIP. 198912202015110201

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Faktor Risiko *Occupational Low Back Pain* pada Pekerja KFC (*Kentucky Fried Chicken*) di Kota Palembang Tahun 2018” telah disetujui pada tanggal 31 Agustus 2018.

Indralaya, Agustus 2018

Pembimbing:

1. Desheila Andarini, S.KM., M.Sc
NIP. 198912202015110201

(*Desheila*)

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap : Mariam Sri Tania
NIM : 10011381419181
Tempat / tanggallahir : Palembang / 25 Maret 1996
Orang tua
Ayah : M.Apriyadi
Ibu : Haryati
Agama : Islam
Jeniskelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Madang Lr. Damai II No. 1476 RT.24 Rw.08
Kecamatan Kemuning Kelurahan Sekip Jaya Kota
Palembang
E-mail : tmariamsri@gmail.com
Riwayatpendidikan
2000 – 2002 : TK Nurul Iman Kota Palembang
2002 – 2008 : SD N 177 Kota Palembang
2008 – 2011 : SMP N 10 Kota Palembang
2011 – 2014 : SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang
2014 – 2018 : FakultasKesehatan Masyarakat
UniversitasSriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga proposal skripsi dengan judul “Analisis Faktor Risiko *Occupational Low Back Pain* pada Pekerja KFC (*Kentucky Fried Chicken*) di Kota Palembang Tahun 2018” dapat penulis selesaikan.

Penulis menyadari jika selama proses menyelesaikan proposal skripsi ini, adanya kekurangan dan kelemahan yang disebabkan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberikan segala bentuk dukungan, bantuan, bimbingan, motivasi serta doanya, sehingga memacu dan membantu penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi ini:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Desheila Andarini, S.KM., M.Sc, selaku pembimbing yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan proses bimbingan.
3. Ibu Anita Camelia, S.KM., M.KKK, selaku penguji I skripsi saya.
4. Ibu Mona Lestari, S.KM., M.KKK, selaku penguji II skripsi saya.
5. Ibu Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes, selaku penguji III skripsi saya.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu.
7. Kedua orang tua, saudara dan keluarga penulis, atas semua doa serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Sahabat penulis, Friesty, Arinka, Meilinda, Gananda, Nurzekiana, Restia, Ellyana, Regina, Nadya, Chintya, Shahab, Malik, Tanto, Apassah, Kiki, Serta UB Group dan teman-teman FKM 2014 lainnya yang selalu memberikan dukungan, semangat dan selalu ada untuk penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, April 2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi FakultasKesehatanMasyarakat.....	6
1.4.2 Bagi Restoran KFC Palembang.....	6
1.4.3 Bagi Peneliti	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Ruang Lingkup Waktu	6
1.5.3 Ruang Lingkup Materi	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 <i>Low Back Pain (LBP)</i>	7

2.1.1 Pengertian <i>Low Back Pain (LBP)</i>	7
2.1.2 Klasifikasi <i>Low Back Pain (LBP)</i>	7
2.1.2.1 <i>Acute Low Back Pain (LBP)</i>	7
2.1.2.2 <i>Chronic Low Back Pain (LBP)</i>	8
2.1.3 Penyebab <i>Low Back Pain (LBP)</i>	8
2.1.3.1 Kelainan Tulang Punggung (<i>Spine</i>) Sejak Lahir	8
2.1.3.2 <i>Low Back Pain</i> Karena Trauma	9
2.1.3.3 <i>Low Back Pain</i> Karena Perubahan Jaringan	9
2.1.3.4 <i>Low Back Pain</i> Karena Pengaruh Gaya Berat	9
2.1.4 Faktor Risiko <i>Low Back Pain (LBP)</i>	10
2.1.4.1 Faktor Individu	10
2.1.4.2 Faktor Pekerja.....	12
2.1.4.3 Faktor Lingkungan	13
2.1.5 Diagnosis <i>Low Back Pain (LBP)</i>	14
2.1.6 Pencegahan <i>Low Back Pain (LBP)</i>	17
2.1.7 Penanggulangan <i>Low Back Pain (LBP)</i>	19
2.2 Anatomi Punggung	19
2.3 Posisi Berdiri yang Benar	21
2.4 Tes Pemeriksaan <i>Low Back Pain</i>	22
2.5 <i>Rapid Entire Body Assesment (REBA)</i>	23
2.6 <i>Occupational Disease</i> (Penyakit Akibat Kerja).....	26
2.7 Penelitian Terdahulu yang Terkait Dengan Penelitian	27
2.8 KerangkaTeori	30
BAB III KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL, HIPOTESIS	31
3.1 Kerangka Konsep.....	31
3.2 Definisi Opresional	32
3.3 Hipotesis	33
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	34
4.1 Desain Penelitian	34

4.2	Populasi dan Sampel	34
4.2.1	Populasi	34
4.2.2	Sampel	34
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	35
4.3	Jenis, Cara dan Pengumpulan Data.....	36
4.3.1	Data Primer.....	36
4.3.2	Data Sekunder	36
4.3.3	Alat Pengumpulan Data.....	36
4.4	Pengolahan Data	37
4.5	Validitas Data	38
4.5.1	Uji Validitas	38
4.5.2	Uji Reliabilitas.....	39
4.6	Analisis dan Penyajian Data	40
4.6.1	Analisis Data.....	40
4.6.2	Penyajian Data	41
BAB V HASIL PENELITIAN	42
5.1	Gambaran Umum KFC	42
5.1.1	Sejarah KFC	42
5.1.2	Visi dan Misi KFC	44
5.1.3	Lokasi Store KFC di Kota Palembang	44
5.2	Hasil Penelitian	46
5.2.1	Gejala <i>Low Back Pain</i>	46
5.2.2	Keluhan <i>Low Back Pain</i>	46
5.2.3	Karakteristik Responden	47
5.2.4	Pengukuran REBA.....	48
5.2.5	Hubungan Karakteristik Responden dengan <i>Keluhan Low Back Pain</i>	68
BAB VI PEMBAHASAN	73
6.1	Keterbatasan Penelitian	73
6.2	Pembahasan.....	73
6.2.1	Hubungan Antara Usia dengan Keluhan <i>Low Back Pain</i>	73

6.2.2 Hubungan Antara IMT dengan Keluhan <i>Low Back Pain</i>	74
6.2.3 Hubungan Antara Masa Kerja dengan Keluhan <i>Low Back Pain</i>	75
6.2.4 Hubungan Antara Posisi Kerja dengan Keluhan <i>Low Back Pain</i>	77
6.2.5 Hubungan Antara Riwayat Penyakit Sebelumnya dengan <i>Keluhan Low Back Pain</i>	78
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	79
7.1 Kesimpulan.....	79
7.2 Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nilai IMT Orang Dewasa.....	12
Tabel 2.2	Final Skoring REBA terhadap MSDs	23
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu yang Terkait Dengan Penelitian.....	25
Tabel 3.1	Definisi Operasional	31
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Besar Sampel	35
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Sampel	36
Tabel 4.3	Hasil Uji Reliabilitas	39
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Keluhan LBP pada Pekerja KFC (Kentucky Fried Chicken) di Kota Palembang Tahun 2018	44
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Faktor Risiko Responden pada pekerja KFC (Kentucky Fried Chicken) di Kota Palembang Tahun 2018	45
Tabel 5.4	Tabel A Lembar REBA pada Pekerja Kasir.....	46
Tabel 5.5	Tabel B Lembar REBA pada Pekerja Kasir	47
Tabel 5.6	Tabel C Lembar REBA pada Pekerja Kasir	49
Tabel 5.7	Tabel A Lembar REBA pada Pekerja Dinning	50
Tabel 5.8	Tabel B Lembar REBA pada Pekerja Dinning.....	51
Tabel 5.9	Tabel C Lembar REBA pada Pekerja Dinning.....	52
Tabel 5.10	Tabel A Lembar REBA pada Pekerja Cook.....	53
Tabel 5.11	Tabel B Lembar REBA pada Pekerja Cook	54
Tabel 5.12	Tabel C Lembar REBA pada Pekerja Cook	56
Tabel 5.13	Tabel A Lembar REBA pada Pekerja Back Up	57
Tabel 5.14	Tabel B Lembar REBA pada Pekerja Back Up.....	58
Tabel 5.15	Tabel C Lembar REBA pada Pekerja Back Up.....	60
Tabel 5.16	Tabel A Lembar REBA pada Pekerja Kitchen.....	61
Tabel 5.17	Tabel B Lembar REBA pada Pekerja Kitchen	62
Tabel 5.18	Tabel C Lembar REBA pada Pekerja Back Up.....	64
Tabel 5.19	Hasil Pengukuran REBA pada Pekerja KFC.....	65
Tabel 5.20	Hubungan Karakteristik Responden dengan <i>Keluhan Low Back Pain</i> pada pekerja KFC (Kentucky Fried Chicken) di Kota Palembang	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Ruas-Ruas Tulang Belakang	19
Gambar 2.2	<i>Spinal Cord</i>	20
Gambar 2.3	<i>Cara Posisi Berdiri</i>	21
Gambar 2.4	<i>Tes Laseque</i>	21
Gambar 2.5	Tes Bragard	22
Gambar 2.6	REBA Worksheet	24
Gambar 2.7	Kerangka Teori	29
Gambar 3.1	Kerangka Konsep	30
Gambar 5.1	Foto Colonel Sanders Pemilik KFC	42
Gambar 5.2	Penilaian Postur Tubuh pada Pekerja Kasir Tabel A	46
Gambar 5.3	Penilaian Postur Tubuh pada Pekerja Kasir Tabel B.....	48
Gambar 5.4	Penilaian Postur Tubuh pada Pekerja Dinning Tabel A	50
Gambar 5.5	Penilaian Postur Tubuh pada Pekerja Dinning Tabel B	51
Gambar 5.6	Penilaian Postur Tubuh pada Pekerja Cook Tabel A	53
Gambar 5.7	Penilaian Postur Tubuh pada Pekerja Cook Tabel B.....	54
Gambar 5.8	Penilaian Postur Tubuh pada Pekerja Back Up Tabel A	57
Gambar 5.9	Penilaian Postur Tubuh pada Pekerja Back Up Tabel B	59
Gambar 5.10	Penilaian Postur Tubuh pada Pekerja Kitchen Tabel A	61
Gambar 5.11	Penilaian Postur Tubuh pada Pekerja Kitchen Tabel B.....	63

DAFTAR SINGKATAN

LBP	: <i>Low Back Pain</i>
KFC	: <i>Kentucky Fried Chicken</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuisioner Penelitian
- Lampiran 2. Surat Pengantar Izin Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5. Output Statistika
- Lampiran 6. Sertifikat Persetujuan Etik
- Lampiran 7. Uji Validitas

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO (2003) *Low Back Pain* merupakan penyakit akibat kerja yang dapat menurunkan produktivitas pada pekerja. Nyeri punggung bawah tersebut merupakan penyebab utama kecacatan yang mempengaruhi pekerjaan dan kesejahteraan umum. Keluhan LBP dapat terjadi pada setiap orang, baik jenis kelamin, usia, ras, status pendidikan dan profesi (WHO, 2013). Data dari *National Health Interview Survey* (NHIS) tahun 2009, didapatkan persentase penderita LBP di Amerika Serikat mencapai 28,5%. Angka ini berada pada urutan pertama tertinggi untuk kategori nyeri yang sering dialami kemudian diikuti oleh sefalgia dan migren pada urutan kedua sebanyak 16% (NCHS, 2010). Pada tahun 2003, 3,2% dari total tenaga kerja Amerika Serikat mengalami kerugian waktu produktif karena *Low Back Pain* (Colorado Department of Public Health and Environment Occupational Health Indicators Report, 2012). Hasil prevalensi di Iran mengatakan bahwa penduduk yang melaporkan terkena nyeri punggung bawah sebanyak 56,8%, dengan 45,1% pria dan 76,5% wanita (Ida, 2014).

Prevalensi penyakit musculoskeletal di Indonesia yang pernah didiagnosis oleh tenaga kesehatan yaitu 11,9 persen dan berdasarkan diagnosis atau gejala yaitu 24,7 persen (Riskesdas, 2013). Dilihat dari data yang dikumpulkan dari penelitian Pusat Riset dan Pengembangan Pusat Ekologi Kesehatan, Departemen Kesehatan yang melibatkan 800 orang dari 8 sektor informal di Indonesia menunjukkan keluhan LBP dialami oleh 31,6% petani kelapa sawit di Riau, 21% pengrajin wayang kulit di Yogyakarta, 18% pengrajin onix di Jawa Barat, 16% penambang emas di Kalimantan Barat, 14,9% pengrajin sepatu di Bogor dan 8% pengrajin kuningan di Jawa Tengah. Selain itu, pengrajin batu bata di Lampung dan nelayan di DKI Jakarta yang menderita keluhan LBP masing-masing 76,7% dan 41% (Sakinah, 2013).

Data Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik RI (2006-2008) mengenai penyakit akibat kerja pada tahun 2005, 2006, dan 2007, dari 10 penyakit akibat kerja, keluhan LBP menempati urutan pertama dengan jumlah kasus terbanyak.

Pekerja dengan postur kerja membawa, menarik serta mendorong (*manual handling*) dan mengangkat (*lifting*) merupakan penyebab utama terjadinya LBP. Sekitar 25% kecelakaan kerja terjadi akibat pekerjaan material manual handling dan sekitar 74% cedera tulang belakang disebabkan oleh aktivitas mengangkat (*lifting activities*) (Hastono, 2006).

Saat ini, masyarakat lebih fokus pada penyakit-penyakit infeksi seperti flu burung, rabies bahkan HIV dan AIDS. Namun ada beberapa penyakit non infeksi memiliki tingkat urgensi yang cukup tinggi yang dapat mengganggu fungsi tubuh jika tidak ditangani dengan baik. Penyakit non infeksi yang jarang mendapat perhatian khusus adalah penyakit-penyakit degenratif karena dianggap terjadi sejalan dengan proses penuaan. Penyakit-penyakit ini, sesungguhnya dapat diperlambat ataupun dicegah dengan pendekatan pada faktor-faktor risikonya. Salah satu penyakit yang dianggap sebagai penyakit degeneratif adalah *Low Back Pain* (LBP) (Chou, 2007).

Faktor yang dapat menyebabkan *Low Back Pain* (LBP) antara lain meliputi proses degeneratif, infeksi, neoplasma dan trauma (Djais, 2002). Penyebab utama *Low Back Pain* adalah faktor mekanis meliputi tarikan dan regangan mekanis (*mechanical strains and sprains*) yang terjadi pada aktivitas berat dan berulang (*repetitive*) terkait pekerjaan serta lumbar *spondylosis*, hernia *diskus intervertebralis* dan *stenosis spinalis* (Jayson, 1196). Dan Penyebab non-mekanis *Low Back Pain* antara lain meliputi gangguan inflamasi dan infeksi seperti *ankylosing spondylitis*, neoplasma primer dan sekunder, serta gangguan metabolismik tulang seperti osteoporosis (Brown, 2004).

Faktor risiko yang terkait dengan kejadian LBP yaitu usia diatas 35 tahun, perokok, masa kerja 5-10 tahun, posisi kerja, kegemukan dan riwayat keluarga penderita *musculoskeletal disorder* (Astuti, 2007). Faktor lain yang dapat mempengaruhi timbulnya gangguan LBP meliputi karakteristik individu yaitu indeks massa tubuh, tinggi badan, kebiasaan olahraga, masa kerja, posisi kerja dan berat beban kerja (Harrianto, 2007). Berat beban yang diangkat, frekuensi angkat serta cara atau teknik mengangkat beban sering dapat mempengaruhi kesehatan pekerja berupa kecelakaan kerja ataupun timbulnya nyeri atau cedera pada punggung (Effendi, 2007).

Gejala utama dari *Low Back Pain* atau Nyeri Punggung Bawah yaitu dengan ditandainya nyeri di daerah tulang punggung bagian bawah. *Low Back Pain* (LBP) dapat diklasifikasikan kedalam dua kelompok yaitu kronik dan akut. *Low Back Pain* akut akan terjadi dalam waktu kurang dari 12 minggu. Sedangkan *Low Back Pain* kronik terjadi dalam waktu 3 bulan (Anderson, 1997). *Low Back Pain* berasal dari tulang belakang, otot, dan saraf. Dampak dari nyeri punggung bawah sangat besar untuk pekerja, contohnya ketidak hadiran dalam bekerja, peningkatan risiko kronisitas, penurunan kualitas hidup, dan kelelahan (Cohen-Mansfield et al., 1996).

Industri restoran cepat saji menjadi salah satu bisnis yang paling kompetitif dan berkembang pesat, serta terus meningkat seiring dengan tuntutan zaman. Hal ini terjadi seiring dengan perubahan gaya hidup dalam mengkonsumsi makanan. Terlihat dengan berdirinya restoran-restoran cepat saji yang berdiri di Indonesia membuktikan bahwa masyarakat Indonesia memiliki gaya hidup yang modern. Semakin banyak restoran yang berdiri semakin banyak juga pekerja yang bekerja di dalamnya dan semakin meningkatnya pekerja yang mengalami penyakit akibat kerja.

Restoran ternama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan merupakan restoran yang mempunyai tingkat risiko yang besar terhadap pekerjaan. Restoran ternama di Indonesia tersebut yaitu KFC (*Kentucky Fried Chicken*) terdapat pekerja yang setiap hari melakukan aktivitas kerja secara berdiri. Perkembangan yang cukup pesat terhadap KFC mengakibatkan semakin meningkatnya pekerja yang mengalami penyakit akibat kerja. Pada restoran KFC terdapat 5 bagian pekerja, yang pertama pada bagian *Dinning*, tugas *dinning* yaitu membersihkan daerah depan, contohnya membersihkan meja tempat customer makan, mengepel area depan, menyapu area depan dan mengangkat piring kotor, kedua pada bagian *Kitchen*, tugas *kitchen* yaitu memasak sup ayam, cream sup, perkedel dan mencuci piring, ketiga pada bagian *Cook*, tugas *cook* yaitu memasak ayam, keempat pada bagian *Back Up*, tugas *back up* yaitu menyiapkan produk, contohnya burger, twisty, mengoreng kentang, mencetak nasi, oriental bento dan sejenisnya, serta mengangkat ayam dari *holding* kabinet (tempat penyimpanan ayam yang sudah di goreng) ke *display* (tempat penyajian ayam) dan yang

terakhir yaitu pada bagian *Customer Servis* (Kasir) yang bertugas melayani costumer yang datang.

Tiap harinya transaksi di tiap-tiap store KFC di Palembang memiliki jumlah yang beragam. Rata-rata transaksinya berkisaran 140 orang/hari. Store yang memiliki transaksi yang tertinggi yaitu pada store KFC Lia yang memiliki rata-rata transaksi 640 orang/hari, karena store KFC Lia buka 24jam setiap hari. Sedangkan pada store yang memiliki transaksi terendah terdapat pada store KFC Giant yang memiliki rata-rata transaksi 152 orang/hari. Jumlah transaksi dapat mempengaruhi berapa lama waktu pegawai berdiri untuk melayani customer. Semakin banyak jumlah transaksi, maka semakin lama pula waktu pegawai untuk berdiri yang dapat meningkatkan risiko terjadinya LBP.

Semua pekerja di store KFC memiliki risiko yang sama terhadap kejadian *Low Back Pain*. Kegiatan yang dilakukan oleh semua pekerja dapat mengakibatkan pegal pada daerah bagian kaki dan apabila dilakukan secara terus menerus dapat mengakibatkan berbagai penyakit muskuloskeletal, gangguan psikologis, menurunkan tingkat produktivitas kerja, menurunkan perfoma kerja, menurunkan kualitas kerja, menurunkan konsentrasi kerja, serta secara tidak langsung meningkatkan resiko terjadinya kecelakaan kerja dan yang paling sering yaitu terjadi Low Back Pain. Pada pekerja kasir di restoran KFC (*Kentucky Fried Chicken*) pekerjaan tersebut dilakukan selama 8 jam sehari.

Satu hari terdapat 3 *shif* kerja yang terbagi dari *shif* pagi, *shif* malam dan *shif* jam tanggung. Shif pagi dimulai dari jam 08.00 WIB sampai jam 16.00 WIB, shif malam dimulai dari jam 15.00 WIB sampai jam 22.00 WIB dan pada shif tanggung dimulai dari jam 12.00 WIB sampai jam 20.00 WIB. Jam istirahat hanya dilakukan pada jam 12 pagi ke bawah yaitu sekitar jam 11 pagi dan dilakukan secara bergantian antar setiap karyawan yang bekerja. kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus setiap harinya, dalam seminggu hanya ada satu hari waktu untuk libur yang diberikan perusahaan kepada pekerjanya. Pada hari-hari besar seperti tanggal merah, pekerja tidak diperbolehkan mengambil libur kerja, sebagai gantinya perusahaan memberikan bonus berupa uang kepada pekerjannya.

1.2 Rumusan Masalah

KFC merupakan salah satu tempat kerja yang memiliki risiko tinggi terhadap pekerjanya untuk terkena Low Back Pain (LBP) karena hampir semua aktivitas kerja menuntut untuk banyak berdiri, sehingga dapat mempengaruhi produktivitas kerja mengingat jumlah rata-rata transaksi per hari di KFC yang cukup tinggi. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Faktor Risiko *Occupational Low Back Pain* pada Pekerja KFC (*Kentucky Fried Chicken*) di Kota Palembang Tahun 2018?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Analisis Faktor Risiko *Occupational Low Back Pain* pada Pekerja KFC (*Kentucky Fried Chicken*) di Kota Palembang Tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui karakteristik pekerja (usia, indeks masa tubuh, aktivitas/olahraga pekerja, masa kerja pekerja, lama kerja pekerja, posisi kerja pekerja, dan riwayat penyakit pekerja).
2. Mengetahui hubungan antara faktor usia pekerja dengan keluhan *Low Back Pain* pada pekerja KFC di Kota Palembang.
3. Mengetahui hubungan antara indeks masa tubuh pada pekerja dengan keluhan *Low Back Pain* pada pekerja KFC di Kota Palembang.
4. Mengetahui hubungan antara masa kerja pada pekerja dengan keluhan *Low Back Pain* pada pekerja KFC di Kota Palembang.
5. Mengetahui hubungan antara posisi kerja pada pekerja dengan keluhan *Low Back Pain* pada pekerja KFC di Kota Palembang.
6. Mengetahui hubungan antara riwayat penyakit sebelumnya dengan keluhan *Low Back Pain* pada pekerja KFC di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Menjadi bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Menjadi masukan dalam pengembangan kurikulum dan keilmuan di Fakultas Kesehatan Masyarakat khususnya pada peminatan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3).

1.4.2 Bagi Restoran KFC Palembang

Penelitian ini diharapkan memberi masukan dan informasi tentang faktor-faktor yang paling berhubungan dengan terjadinya *Low Back Pain* (LBP) pada pekerja.

1.4.3 Bagi Peneliti

1. Menerapkan ilmu kesehatan masyarakat khususnya ilmu Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) yang diperoleh selama proses perkuliahan.
2. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan penulis mengenai upaya pencegahan *Low Back Pain* (LBP) pada pekerja kasir.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.2 Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Restoran KFC yang terdapat di Kota Palembang.

1.5.3 Lingkup Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018.

1.5.4 Lingkup Materi

Dalam penelitian ini lingkup materi adalah yang berhubungan dengan *Low Back Pain* (LBP) pada pekerja KFC.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Z. *Hubungan Aktivitas Fisik Berat Dengan Back Pain Pada Penduduk Usia Kerja Di Jawa Dan Bali.* 2008 ; 2 : 4

Anderson Gbj. *Epidemiological Features Of Chrohic Low Back Pain.* Lancet 1999;354:581-5

Andini F. 2015. *Risk Factors Of Low Back Pain In Workers.* J.Majority. Universitas Lampung. 4(1):12-19.

Anonim. 2014. *Penyebab-Penyebab Sakit Punggung Atau Low Back Pain (Lbp),* (Online) ([Http://Www.Jualalkes.Com](http://Www.Jualalkes.Com) Diakses 13 April 2018)

Apriani et al.2013. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada Kasir Swalayan Di Kota Pontianak. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Armstrong et al. 2009. *Elements Of Ergonomics Programs A Primer Based On Workplace Evaluations Of Musculoskeletal Disorders.* Us Departement Of Health And Human Service Niosh. America.

Astuti Rd. *Analisa Pengaruh Aktivitas Kerja Dan Beban Angkat Terhadap Kelelahan Muskuluskeletal* 2007; 2: 28-9

Azis, A et al. 2017. Hubungan Antara Umur, Masa Kerja dan Lama Kerja Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Pelabuhan Manado. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.

Bimariotejo. 2009. *Low Back Pain (Lbp).* [Online]. Available [Http://Www.Backpainforum.Com](http://Www.Backpainforum.Com). [Accessed 12 Maret 2018].

Brown, De., Neumann, Rd. Orthopedic Secrets. 3rdedit. Hanley & Belfus. 2004;7.

Chaffin. 2005. *American Elements Of Ergonomics Programs A Primer Based On Workplace Evaluations Of Musculoskeletal Disorders*. Us Departement Of Health And Human Service Niosh. Amerika.

Chou R, Qaseem A, Snow V, Casey D, Cross Tj, Shekelle P Dkk. 2007. *Diagnosis And Treatment Of Low Back Pain: A Joint Clinical Practice Guideline From The American College Of Physicians And The American Pain Society*. Ann Intern Med.:479-91.

Cianfocco, A.J., 2013 *Low Back Pain* (Lbp). [Online]. Available [Www.Backpainforum.Com](http://www.backpainforum.com). [Accessed 12 Maret 2018].

Cohen-Mansfield, J., Culpepper 2nd, W.J., Carter, P., 1996. *Nursing Staff Back Injuries: Prevalence And Cost In Long Term Care Facilities*. Aaohn J. 44 (1), 9–17

Djais, N., Kalim, H., Profile Of Patients With Er Back Pain In Dr Saiful Anwar Hospital, Malang, Indonesia. Aplar Journal Of Rheumatology. 2002; 5 : 11-16.

Effendi F. *Ergonomi Bagi Pekerja Sektor Informal*. Cermin Dunia Kedokteran 2007; 34: 1-154

Eko *et al* .2017. Masa Kerja, Sikap Kerja dan Keluhan *Low Back Pain (LBP)* pada Pekerja Bagian Produksi PT. Surya Besindo Sakti Serang. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Kota Yogyakarta

Erwin Rinaldi *Et Al.*, 2015. *Hubungan Posisi Kerja Pada Pekerja Industri Batu Bata Dengan Kejadian Low Back Pain*. Vol.2 (2)

Etra *et al*. 2014. Hubungan Penggunaan *Backpack* dengan Kejadian *Low Back Pain* pada Mahasiswa Universitas Riau. Universitas Riau.

Hadyan, F *et al*.2017.*Hubungan Usia, Lama Kerja Masa Kerja dan Indeks Massa Tubuh (IMT) terhadap Kejadian Low Back Pain (LBP) pada Petani Desa Munca Kabupaten Pesawaran*. Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung.

- Fathoni, H *et al.*2012. Hubungan Sikap Dan Posisi Kerja Dengan Low Back Pain Pada Perawat RSUD Purbalingga. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Firdaus, Oktri Muhammad. Sutrio. 2011. *Analisis Pengukuran Rula Dan Reba Petugas Pada Pengangkatan Barang Di Gudang Dengan Menggunakan Software Ergointelligence* (Studi Kasus: Petugas Pembawa Barang Di Toko Dewi Bandung). Universitas Widyaatama.
- Hanif Riningrum *Et Al.*, 2016. *Pengaruh Sikap Kerja, Usia, Dan Masa Kerjaterhadap Keluhan Low Back Pain*. Semarang. 6(2), 91-102
- Harrianto R. Buku Ajar Kesehatan Kerja. Jakarta: Egc; 2007
- Hastono, Sutanto P. *Basic Data Analysis For Health Research*. Jakarta: Fkm UI. 2006.
- Himawan Fathoni *Et Al.*,2009. Hubungan Sikap Dan Posisi Kerja Dengan Low Back Pain Pada Perawat Di Rsud Purbalingga. Vol.4 : 3
- Ida A , Reza Sk, Rouzbeh Rg, Samad Sv. 2014. *Evaluation Of Prevalence Of Low Back Pain Among Residenis Of Tabriz*, University Of Medical Sciences ,Tabriz,Iran. 2014;14(3):125-129
- Kiranjit, K., 2015. *Prevalensi Keluhan Low Back Pain (Lbp) Pada Petani Di Wilayah Kerja Upt Kesmas Payangan Gianyar*. Bali. 5(1): 49-59
- Lemeshow. 1997. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mario *et al.*2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Low Back Pain pada Pekerja Furniture. Program Studi Pendidikan Dokter FK UHO.
- Najmah. 2011. *Manajemen & Analisa Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- National Center For Health Statistic (Nchs). 2010. *Summary Health Statistics For U.S. Adults: National Health Interview Survey 2009* 10(249): 30-35.
- Nurrahman. 2016. “Hubungan Masa Kerja Dan Sikap Kerja Terhadap Kejadian Low Back Pain Pada Penenun Di Kampoeng Bni Kab.Wajo”. *Skripsi*.

Program Studi Fisioterapi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar.

Occupational Health Indicators In Colorado 2012 Update, 2012, *Colorado Department Of Public Health And Environment Occupational Health And Safety Surveillance Program*.

Riskesdas. *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*. Jakarta; 2013

Rakel D. (2011). *Back Pain-Low*.[Online]. Available [Www.Clinicalevidence.Com/Ceweb/Conditions/Msd/1102/1102_Background.jsp](http://www.clinicalevidence.com/ceweb/Conditions/Msd/1102/1102_Background.jsp). [Accessed 12 Januari 2018]

Rizma, A. 2007. *Nyeri Pinggang/Low Back Pain*.[Online]. Available [Https://Fkunsri.Wordpress.Com/2007/09/01/Nyeri-Pinggang-Low-Back-Pain/](https://fkunsri.wordpress.com/2007/09/01/nyeri-pinggang-low-back-pain/). [Accessed 12 Maret 2018]

Sadeli Ha, Tjahjono B. 2001. *Nyeri Punggung Bawah*. Dalam: Meliala L, Suryamiharja A, Purba Js. Nyeri Neuropatik, Patofisiologi Dan Penatalaksanaan. Jakarta: Perdossi. Hlm. 145-67.

Sakinah.(2012). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pekerja Batu Bata Di Kelurahan Lawawoi Kabupaten Sidrap*.[Online].Available[Http://Repository.Unhas.Ac.Id/Bitstream/Handle/123456789/6701/Jurnal.Pdf](http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/6701/Jurnal.Pdf) [Accessed 12 Januari 2018]

Saputra, Arham Azis *et al*. 2017. Hubungan Antara Umur, Masa Kerja dan Lama Kerja Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Di Pelabuhan Manado. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

Sistem Kesehatan Nasional. Departemen Kesehatan Ri. 2000

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Straker Lm. 2000. *An Overview Of Manual Handling Injury Statistic In Western Australia. International Journal Of Industrial Ergonomics*. Perth: Curtin University Of Technology,24:(4), Hal. 357-64.

Tarwaka, *Et Al.*, 2004. *Ergonomi Untuk Keselamatan Kesehatan Kerja Dan Produktivitas*. Surakarta : Uniba Press.

Todingan, M. 2015. Lapsus Lbp.

UmamiAr , Hartanti Ri , Dewi A. *Hubungan Antara Karakteristik Responden Dan Sikap Kerja Duduk Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Pekerja Batik Tulis*. E-Journal Pustaka Kesehatan 2013;2:72-7.

Putri *et al* .2017. Correlation Between Working Period and Working Position with the Incidence of Low Back Pain (LBP) in Cleaning Workers of Onion Shell at Unit Dagang Bawang Lanang Iringmulyo Metro City. Faculty of Medicine of Lampung University.

Putu Satya Kreshnanda, 2016. *Prevalensi Dan Gambaran Keluhan Low Back Pain (Lbp) Pada Wanita Tukang Suun Di Pasar Badung*. Vol. 5(18)

Pratiwi M, Setyaningsih Y, Kurniawan B, Martini. 2009. *Beberapa Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Penjual Jamu Gendong*. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. 4(1):61-7.

Primala, A. Hubungan Aktivitas Kerja Manual Handling Dan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Lbp) Pada Tenaga Kerja Produksi Sheet Metal Di Bagian Workshop I Pt. Gmf Aero Asia.Diakses Dari Digilib.Esaunggul.Ac.Id

Van Tulder, M., *Et Al.*, 2006. *European Guidelines For The Management Of AcuteNonseptick Low Back Pain In Primary Caro*. Eur Spine J, 15(5): 169-191.

Wagi, S. A. (2005). Pendekatan Diagnostik Low Back Pain.[Online].Available <Http://Neurology.Multiply.Com/Journal/Item /24> [Accessed 12 Januari 2018].

Who. Low Back Pain: Bulletin Of The World Health Organization 2003; 81: 671-6.

Who. Low Back Pain: Priority Medicines For Europe And The World 2013 Update 2013; 1.

Yulianto Wahyono. (2009). *Low Back Pain (LBP)*. [Online].Available
<https://fisiohealth.wordpress.com/2009/10/30/low back pain lbp low back pain lbp> adalah nyeri yang dirasakan didaerah punggung bawah dapat merupakan nyeri local maupun nyeri radikuler atau keduanya nyeri yang berasal dari daerah punggung [Accessed 22 juli 2018].